

**ANALISIS KEKERINGAN MENGGUNAKAN
METODE *STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX* (SPI)
(STUDI KASUS DAS SUMANI)**

ADI PRATAMA AKBAR

1411112028



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, MS**
- 2. Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS KEKERINGAN MENGGUNAKAN
METODE *STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX* (SPI)
(STUDI KASUS SUMANI)**

Adi Pratama Akbar, Eri Gas Ekaputra, Feri Arlius

ABSTRAK

Perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap cuaca di Indonesia sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi. Pengaruh utama iklim di Indonesia adalah *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO). Keadaan ini mengakibatkan pendinginan suhu permukaan laut di perairan Indonesia, sehingga berdampak terhadap berkurangnya produksi awan dan menurunnya curah hujan. Musim kemarau merupakan pertanda kekeringan akan terjadi, identik dengan kondisi berkurangnya jumlah curah hujan. Kabupaten Solok yang termasuk kawasan DAS Sumani menghadapi permasalahan kekurangan persediaan air. Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya analisa kekeringan, untuk mengetahui gambaran daerah yang mengalami kekeringan sehingga dapat digunakan sebagai peringatan dini terjadinya kekeringan di suatu wilayah. Salah satu metode yang digunakan untuk analisis kekeringan yaitu *Standardized Precipitation Index* (SPI). Wilayah studi yang dikaji adalah Daerah Aliran Sungai Sumani dengan luas areal 52.168,32 ha. Hasil analisis yang didapatkan hampir setengah wilayah DAS Sumani mengalami kerawanan kekeringan dalam kategori sedang seluas 27.359,26 ha, sedangkan yang mengalami kerawanan kekeringan dalam kategori tinggi dan sangat tinggi hanya tersebar di beberapa kecamatan dengan total luas kategori tinggi 11.507,41 ha dan kategori sangat tinggi 4.787,87 ha.

Kata kunci: Curah hujan, DAS Sumani, Kekeringan, SPI